

MORATORIUM IZIN KEHUTANAN

Perpanjangan Akan Dibahas

SEMARANG, KOMPAS - Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan mengatakan akan membahas kemungkinan perpanjangan moratorium izin baru kehutanan yang akan berakhir Mei 2013. Perpanjangan moratorium diharapkan berbasis capaian dengan target jelas.

"Kalau saya pribadi, maunya (moratorium) dilanjutkan, tetapi kita lihat inpresnya. Akan kita bahas lebih lanjut setelah (moratorium) habis," ujar Zulkifli, di Semarang, Rabu (20/3).

Menurut dia, moratorium dalam Inpres Nomor 10 Tahun 2011 merupakan inisiatif dari Indonesia, bukan atas kesepakatan dengan Norwegia atau negara lain. Penghentian pemberian izin baru dilakukan untuk menghentikan berbagai konflik akibat pengelolaan hutan yang timpang.

Setelah moratorium berjalan disertai program penanaman pohon, Zulkifli menyebutkan, laju deforestasi ditekan dari 3,5 juta hektar per tahun menjadi 450.000 hektar per tahun.

Secara terpisah, Direktur Eksekutif Walhi Abednego Tarigan mengatakan, moratorium seharusnya tidak berbasis pendekatan waktu, tetapi lebih pada capaian. Dalam moratorium yang berjalan hampir dua tahun, misalnya, tidak ada klausul untuk menindak izin-izin yang sudah ada dan bermasalah.

"Moratorium hanya untuk menghentikan keluarnya izin baru. Tapi, izin lama yang bermasalah tidak tersentuh. Padahal, moratorium didukung agar pemerintah dapat menyelesaikan persoalan yang ada," katanya.

Abednego menilai, pemerintah belum memiliki target mengurangi deforestasi hingga nol atau menyelesaikan berbagai konflik kehutanan. (UTI)